

ABSTRAK

Ali imron, 12101193002, 2023 “*Praktik Pencatatan Ikrar Wakaf Desa Grogol Menurut Pandangan Tokoh Agama Islam (Studi Kasus Di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)*”. Program studi Hukum Ekonomi Syari’ah. Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen pembimbing Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci : Pencatatan Ikrar Wakaf, Desa Grogol, Pandangan Tokoh Agama,

Indonesia merupakan negara hukum sebagaimana yang telah dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 1 ayat 3, hal ini menandakan bahwa segala aspek yang ada di Indonesia tidak lepas kaitannya dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sebagai langkah melindungi masyarakat pemerintah melakukan upaya perlindungan dengan mewajibkan seluruh masyarakat pemilik tanah untuk segera mencatatkan tanahnya, di sini pandangan tokoh agama Islam pada masyarakat juga sangat berpengaruh terlebih lagi dalam hal pencatatan ikrar wakaf tanah, upaya ini dilakukan guna meminimalisir adanya persengketaan antar pemilik tanah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik perwakafan yang dilakukan masyarakat Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tidak mensertifikatkan tanah wakafnya, serta meneliti tentang pandangan tokoh agama islam Desa Grogol dalam pencatatan ikrar wakaf. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan spesifikasi penelitian menggunakan penelitian normative empiris atau penelitian lapangan yaitu menjelaskan dan meneliti kebiasaan masyarakat Desa Grogol tidak melakukan pencatatan ikrar wakafnya, dengan metode wawancara langsung kepada tokoh agama Desa Grogol.

Hasil penelitian penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut 1) Praktik pencatatan ikrar wakaf yang ada di desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dalam pencatatan ikrar wakaf bahwa pencatatan ikrar wakaf itu penting guna untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum terhadap aset wakaf maupun orang yang mengelola wakaf. 2) Pandangan tokoh agama Islam terhadap pencatatan ikrar wakaf yang ada di Desa grogol yakni sangat kurang dalam segi hukum dan segi pengetahuan, dan kurangnya sosialisasi terhadap Tokoh agama Islam yang ada di Desa grogol.

Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu : faktor kurang tau data yang akan wakaf tanah, faktor praktik pencatatan ikrar wakaf yang ada di desa Grogol, faktor pengetahuan dan pemahaman hukum, faktor kurangnya sosialisasi

dan informasi mengenai teknis dan tata cara perwakafan, faktor waktu dan biaya pengurusan pencatatan ikrar wakaf serta faktor kebutuhan dan kepentingan.

Sertifikat wakaf memang tidak dijelaskan dalam hukum Islam maupun hukum adat Desa Grogol, akan tetapi ketika suatu saat terjadi suatu sengketa tanah, apalagi tanah wakaf sangat besar resikonya untuk diambil alih kepemilikannya, karena tanah wakaf sendiri secara tidak langsung kepemilikannya diberikan kepada Allah dan pemanfaatannya diberikan kepada masyarakat umum. Hal tersebut membuat mudah bagi pihak ketiga untuk mengambil alih kepemilikan tersebut. Oleh karena itu pencatatan ikrar wakaf dimaksudkan untuk menguatkan tanah wakaf tersebut, memang saksi – saksi merupakan salah satu bukti yang cukup kuat, akan tetapi suatu saat saksi – saksi tersebut akan meninggal dunia dan solusi terbaik untuk mempunyai bukti yang kuat adalah dengan memiliki sertifikat tanah wakaf.

ABSTRACT

Ali Imron, 12101193002, 2023 “*Praktik Pencatatan Ikrar Wakaf Desa Grogol Menurut Pandangan Tokoh Agama Islam (Studi Kasus Di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)*”. Program studi Hukum Ekonomi Syari’ah. Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.. Lecturer Of Supervisor Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: Pencatatan Ikrar Wakaf, Desa Grogol, Pandangan Tokoh Agama,

Indonesia is a state of law as explained in the 1945 Constitution article 1 paragraph 3, this indicates that all aspects in Indonesia cannot be separated from applicable legal provisions. As a step to protect the community, the government makes protection efforts by requiring all land-owning communities to immediately register their land, here the views of Islamic religious leaders in the community are also very influential, especially in terms of recording land waqf pledges, this effort is carried out to minimize disputes between land owners.

The purpose of this study was to find out how the waqf practices carried out by the people of Grogol Village, Diwek District, Jombang Regency did not certify their waqf land, as well as to examine the views of Islamic religious leaders in Grogol Village in recording waqf pledges. The method used in this writing is to use qualitative methods with research specifications using empirical normative research or field research, namely explaining and researching the habits of the people of Grogol Village not recording their waqf pledges, with the method of direct interviews with Grogol Village religious leaders.

The results of the author's research can be concluded as follows: 1) The practice of painting waqf pledges in Grogol village, Diwek District, Jombang Regency in recording waqf pledges that recording waqf pledges is important in order to provide legal certainty and legal protection for waqf assets and people who manage waqf. 2) The views of Islamic religious leaders on the recording of waqf pledges in Grogol Village are very lacking in terms of law and knowledge, and lack of socialization of Islamic religious leaders in Grogol Village.

The factors that influence it are: factors that do not know the data that will waqf land, factors in the practice of recording waqf pledges in Grogol village, factors of legal knowledge and understanding, factors of lack of socialization and information about the technicalities and procedures of waqf, factors of time and cost of managing the recording of waqf pledges and factors of need and interest.

The waqf certificate is not explained in Islamic law or customary law of Grogol Village, but when one day there is a land dispute, let alone waqf land is very risky to be taken over its ownership, because the waqf land itself is indirectly given to Allah and its use is given to the general public. This makes it easy for a third party to take over that ownership. Therefore, the recording of waqf pledges is intended to strengthen the waqf land, indeed witnesses are one of the strong evidence, but one day these witnesses will die and the best solution to have strong evidence is to have a waqf land certificate.

تجريدي

Ali imron, 12101193002, 2023 “Praktik Pencatatan Ikrar Wakaf Desa Grogol Menurut Pandangan Tokoh Agama Islam (Studi Kasus Di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)”. Program studi Hukum Ekonomi Syari’ah. Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen pembimbing Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci : Pencatatan Ikrar Wakaf, Desa Grogol, Pandangan Tokoh Agama,

إندونيسيا دولة قانون كما هو موضح في الفقرة ٣ من المادة ١ من دستور عام ١٩٤٥ ، وهذا يشير إلى أنه لا يمكن فصل جميع الجوانب في إندونيسيا عن الأحكام القانونية المعمول بها. وكإجراء لحماية المجتمع، بذلت الحكومة جهوداً للحماية من خلال مطالبة جميع المجتمعات المالكة للأراضي بتسجيل أراضيها على الفور، وهنا تكون آراء الزعماء الدينيين الإسلاميين في المجتمع مؤثرة للغاية، خاصة فيما يتعلق بتسجيل تعهدات وقف الأراضي، ويتم بذل هذا الجهد لتقليل النزاعات بين مالكي الأراضي.

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيف أن ممارسات الوقف التي يقوم بها سكان قرية جروجول ، منطقة ديويك ، جومبانغ ريجنسي لم تصدق على أراضيهم الوقفية ، وكذلك لاختبار آراء الزعماء الدينيين الإسلاميين في قرية جروجول في تسجيل وعود الوقف. الطريقة المستخدمة في كتابة هذه الكتابة هي استخدام الأساليب النوعية مع مواصفات البحث باستخدام البحث القياسي التجريبي أو البحث الميداني ، أي شرح وبحث عادات قرويين جروجول دون تسجيل تعهداتهم الوقفية ، مع طرق المقابلة المباشرة مع الزعماء الدينيين في قرية جروجول.

يمكن استنتاج نتائج بحث المؤلف على النحو التالي: (١) ممارسة سحب تعهدات الوقف في قرية جروجول ، مقاطعة ديويك ، غومبانغ ريجنسي في تسجيل تعهدات الوقف بأن تسجيل تعهدات الوقف مهم من أجل توفير اليقين القانوني والحماية القانونية لأصول الوقف والأشخاص الذين يديرون الوقف. (٢) آراء الزعماء الدينيين الإسلاميين فيما يتعلق بتسجيل تعهدات الوقف في قرية جروجول تفتقر إلى القانون والمعرفة ، وعدم التنشئة الاجتماعية للقادة الدينيين الإسلاميين في قرية جروجول.

العوامل التي تؤثر عليها هي: عوامل عدم معرفة البيانات التي من شأنها أن تزجج أراضي الوقف ، وعوامل ممارسات تسجيل الوقف في قرية جروجول ، وعوامل المعرفة والفهم القانوني ،

وعوامل نقص التنشئة الاجتماعية والمعلومات حول تقنيات وإجراءات الوقف ، وعوامل الوقت والتكلفة لإدارة تسجيل الوقف وعوامل الحاجة والفائدة

لا يتم شرح شهادات الوقف في الشريعة الإسلامية أو القانون العرفي لقرية غرغول ، ولكن عندما يكون هناك نزاع على الأرض في يوم من الأيام ، ناهيك عن أن أرض الوقف محفوفة بالمخاطر للغاية للاستيلاء على ملكيتها ، لأن أرض الوقف نفسها تعطى بشكل غير مباشر لله وتستخدم لعامة الناس. هذا يجعل من السهل على طرف ثالث الحصول على ملكيتها. لذلك فإن تسجيل رهن الوقف يهدف إلى تقوية أرض الوقف، وبالفعل الشاهد هو أحد الأدلة القوية، ولكن في يوم من الأيام سيموت الشاهد وأفضل حل للحصول على أدلة قوية هو الحصول على شهادة أرض وقفية.